

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan faktor fundamental yang dapat dijadikan acuan bagi investor untuk memilih perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi demi memberikan kesejahteraan bagi investor dan pemangku kepentingan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga merupakan hasil implementasi harga saham yang baik dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut saling terkait dalam menciptakan nilai perusahaan. Noviani, Atahau and Robiyanto (2019) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang memiliki hubungan terhadap harga saham.

Harga saham yang tinggi merupakan pencapaian suatu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional dengan baik, semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor. Naik turunnya harga saham tergantung dari kualitas laporan keuangan perusahaan yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasinya pada perusahaan. Berbagai informasi yang mencerminkan harga saham tersebut akan menjadi tolak ukur bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan dengan hati-hati konsekuensi ekonomi dari pergerakan harga saham. Perubahan harga saham dapat memberikan investor potensi keuntungan atau pun kerugian. Tumandung, Murni and Baramuli (2017).

Dalam memprediksi harga saham investor serta manajer investasi melaksanakan suatu analisa fundamental. Menurut Ghozali (2014)) Analisa fundamental ialah tata cara analisis yang memakai riset tentang kondisi ekonomi, industri serta keadaan perusahaan buat memperhitungkan nilai normal dari saham sesuatu perusahaan. Menurut Rudangga and Sudiarta (2016) dalam menganalisa saham, investor wajib mendasarkan pikirannya pada analisa fundamental sehingga investor bisa memperhitungkan apakah suatu saham mempunyai nilai intrinsik yang rendah (*undervalue*) ataupun mempunyai nilai intrinsik yang besar (*overvalue*) supaya memperoleh keuntungan lebih optimal.

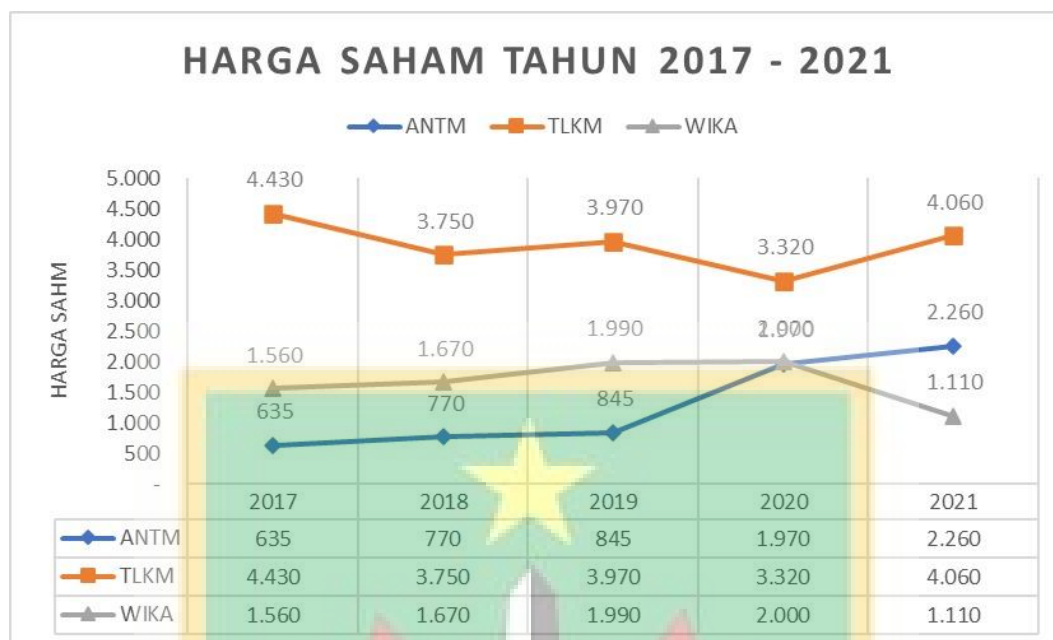
Di Indonesia, ada saham yang sangat spekulatif yang kerap kali diucap dengan saham gorengan. Disebut selaku saham gorengan sebab harga sahamnya dapat dinaikkan-turunkan dengan sangat cepat supaya terlihat lebih menarik, sehingga mengundang para *trader* dan investor buat membeli saham ini Sihombing (2008:63). Pelakon dari saham gorengan ini merupakan Bandar (*market maker*) yang mempunyai modal yang sangat kokoh serta mempunyai motif tertentu. Supaya terhindar dari tipe saham ini, seseorang investor ataupun analis sekuritas di pasar modal apabila hendak melaksanakan investasi pada saham tidak boleh cuma turut ikutan, namun hendak butuh menganalisa secara detil fundamental perusahaan Tumandung, Murni and Baramuli, (2017).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ialah salah satu pelakon aktiviti ekonomi yang mempunyai kedudukan penting dalam perekonomian nasional. BUMN ialah perusahaan negara yang wajib melayani negeri, dan jadi agen pembangunan yang fokus pada kesejahteraan masyarakat Aldin (2019)

Perusahaan BUMN dipilih menjadi obyek penelitian selama 5 tahun berturut-turut. Dampak antara tata kelola Perusahaan dan harga saham dapat terlihat lebih jelas dan akurat, dan tidak bias. Alasan penulis memakai perusahaan BUMN karena BUMN terdiri atas 24 perusahaan menggunakan profitabilitas dan likuiditas tinggi yang dipilih sesuai kriteria pemilihan (IDX,2022) dan merupakan 24 perusahaan yang objektif dan terpercaya bagi manajer investasi, investor serta pasar modal lainnya dalam mengawasi pergerakan harga dari saham-saham yg aktif diperdagangkan Tumandung, Murni and Baramuli (2017)) Peneliti berharap penelitian ini mampu memperbarui tata kelola perusahaan akibat dampak profitabilitas, likuiditas, terhadap harga saham sehingga investor selalu melakukan analisa fundamental pada memperdiksi harga saham.

Fenomena terkait nilai perusahaan terhadap harga saham yang terdaftar dalam perusahaan BUMN salah satunya yaitu PT Aneka Tambang Persero Tbk (ANTAM), Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk (TIKM), dan PT Wijaya Karya Persero Tbk (WIKA).

Grafik 1. 1
Harga Saham



Sumber : Investing.com, 2022

Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang biasa karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Secara umum ada beberapa faktor yang memengaruhi naik turun harga saham suatu perusahaan. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan. Sementara faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar perusahaan contohnya dipengaruhi perkembangan industri, perekonomian suatu negara, kebijakan pemerintah hingga kondisi global (sikapiuangmu.ojk.go.id) Melihat naik turunnya harga saham pada perusahaan berpengaruh juga terhadap tata kelola perusahaannya.

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu sistem yang terdiri dari fungsi yang dijalankan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka memaksimalkan penciptaan nilai perusahaan sebagai entitas ekonomi maupun entitas sosial melalui penerapan prinsip-prinsip dasar yang diterima umum. Secara umum, prinsip Tata Kelola Perusahaan terdiri dari lima prinsip yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta keadilan dan kewajaran.

Penerapan tata kelola pada perusahaan menjadi salah satu faktor pendukung suatu perusahaan dalam melakukan inovasi. Bellock (2012) menyatakan bahwa sistem

tata kelola perusahaan dapat membentuk inovasi perusahaan, dalam tata kelola perusahaan terdapat tiga dimensi utama yang dapat dihubungkan dengan inovasi diantaranya; kepemilikan perusahaan, keuangan perusahaan dan tenaga kerja. Dalam penelitian Panji Putranto dkk (2022) menemukan bahwa tata kelola perusahaan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki dewan komisaris menjalankan tugasnya dengan amat baik sehingga memberikan dampak baik atas meningkatnya nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan Ni Ketut Karlina Prastuti dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015) menemukan tata kelola perusahaan dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena dewan komisaris dianggap kurang efektif dalam menjalankan fungsinya untuk mengawasi tindakan manajemen. Proporsi dewan komisaris juga belum mampu memberikan efek dominan terhadap setiap kebijakan dewan komisaris.

Profitabilitas merupakan bagian yang penting dalam sebuah perusahaan, karena untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan harus berada pada kondisi yang menguntungkan atau *profit* Monika (2014). Profitabilitas dalam perusahaan juga dapat mempengaruhi kebijakan para investor dalam melakukan kegiatan investasi dengan menanamkan modal untuk memaksimalkan usahanya. Besar kecilnya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah pencapaian perusahaan yang sudah sesuai dengan keinginan dan harapan para pemilik perusahaan, sebab peningkatan nilai perusahaan akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik perusahaan Herawaty (2008). Dalam Penelitian Afi Virna Noviani dkk (2019) menemukan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh Positif karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola aset secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba pada setiap periode. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan Panji Putranto dkk (2022) menemukan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Disebabkan pada beberapa tahun timbul peningkatan aset tanpa diikuti dengan meningkatnya profit. Hal ini membuat investor berasumsi perusahaan kurang optimal dalam menggunakan seluruh asetnya demi meningkatkan nilai perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo Kasmir (2016:145). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Dalam penelitian I Gusti Ayu Diah, Novita Yanti¹ dan Ni Putu Ayu Darmayanti² (2019) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan tersebut memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Tetapi hasil penelitian ini bertentangan Galang Pratama dan Ida Nurhayati (2021) menemukan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tidak memperhatikan likuiditas perusahaan karena rasio yang digunakan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuatkan research gap seperti berikut:

Tabel 1. 1 Research Gap

<i>Research gap</i>	Temuan	Penelitian
Terdapat perbedaan hasil penelitian Bahwa Tata Kelola Perusahaan Dewan Komisaris terhadap nilai perusahaan	Berpengaruh Positif	Panji Putranto Ika Maulidhika Kurnia Budhy Scorita (2022)
	Berpengaruh Negatif dan signifikan	Ni Ketut Karlina Prastuti I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2015)
Terdapat perbedaan hasil penelitian Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Berpengaruh Positif	Afi Virna Noviania, Apriani Dorkas Rambu Atahaub Robiyanto Robiyantoc

		(2019)
	Berpengaruh Negatif	Panji Putranto Ika Maulidhika Kurnia Budhy Scorita (2022)
Terdapat perbedaan hasil penelitian Likuiditas terhadap nilai perusahaan	Berpengaruh Positif dan signifikan	I Gusti Ayu Diah Novita Yanti1 Ni Putu Ayu Darmayanti (2019)
	Tidak Berpengaruh Signifikan	Galang Pratama dan Ida Nurhayati (2021)
Terdapat Perbedaan hasil penelitian pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	Berpengaruh Positif Signifikan	Atika Suryandani (2018)
	Berpengaruh Negatif dan Signifikan	Izza Noor Fauziah (2020)

Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang terus meningkat secara signifikan dengan diiringi adanya peningkatan pangsa pasar. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artika Suryandani (2018) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena besarnya perubahan total aktiva atau total aset perusahaan selama tahun penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan perubahan total aktiva atau total aset perusahaan pada tahun sebelumnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Izza Noor Fauziah (2020) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk kegiatan investasi perusahaan, baik sumber dana dari dalam maupun luar perusahaan. Pada posisi ini perusahaan berada dalam kondisi perkembangan yang banyak membutuhkan pendanaan sehingga laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan akan digunakan untuk kegiatan reinvestasi bukan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Kegiatan

tersebut akan mendapat respon negatif dari pihak investor yang mengakibatkan menurunnya penawaran saham perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan belum mampu untuk memperkuat hasil uji variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dimana perusahaan yang bertumbuh dan tata kelola perusahaan seperti transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta keadilan dan kewajaran yang baik membuat nilai perusahaan semakin naik sehingga para investor tidak takut untuk menanamkan sahamnya atau asetnya pada perusahaan tersebut. Selanjutnya pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas perusahaan yang semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan menciptakan nilai perusahaan yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan kekayaan pemegang saham. Serta pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, dimana likuiditas kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban utang lancarnya membuat Perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang baik sehingga nilai perusahaan tersebut semakin tinggi. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh Tata Kelola Perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti kembali Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti bagaimana pengaruh tata kelola perusaha, profitabilitas dan likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi. Seperti yang kita ketahui bersama, harga saham sangat berpengaruh besar terhadap perusahaan Indonesia khususnya bagi perusahaan BUMN di Indonesia.

Berdasarkan Tabel diatas dan pemaparan latar belakang, maka penulis tertarik mengkaji hal terkait Nilai Perusahaan yang berjudul **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL**

MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Pertumbuhan Perusahaan memoderasi pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Pertumbuhan Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Apakah Pertumbuhan Perusahaan memoderasi pengaruh Likuiditas Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Tata Kelola perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Studi Empiris BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021
2. Menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Studi Empiris BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021
3. Menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Studi Emperis BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021
4. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Studi Empiris BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021.

5. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Studi Empiris BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021.
6. Mengetahui dan menganalisis bagaimana pertumbuhan perusahaan dapat memoderasi pengaruh Likuiditas Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Studi Empiris BUMN yang terdaftar di BEI 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca atau penulis sendiri. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dapat menjadikan sarana untuk menambah informasi maupun pengetahuan terkait pengaruh dari Tata Kelola Perusahaan, profitabilitas, likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Penelitian ini diharapkan juga dapat melengkapi teori yang telah ada, menjadi referensi dan dapat dokumen akademik dan berguna untuk informasi pelengkap bagi penelitian selanjutnya.

a. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi untuk peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai tata kelola perusahaan dan pertumbuhan perusahaan

b. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan topik serupa dengan mencari celah dari penelitian sebelumnya yang dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Menggunakan satu atau sebagian komponen dari penelitian sebelumnya. Misalnya variabel penelitian, kasus, metode penelitian, dan lain-lain

2. Manfaat Praktis

a) Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan agar dapat memperhatikan faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

b) Investor

Diharapkan penelitian ini mampu menyediakan informasi hal yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang memiliki dampak menurunnya harga saham sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan investasinya.

c) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan peneliti mampu menyampaikan jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, akuntabel dan mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, serta mampu melindungi kepentingan konsumen maupun masyarakat.

d) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi IAI supaya menjadi akuntan yang lebih profesional yang akuntabel, transparan, akuntabilitas dan *independency* dalam pemenuhan tanggung-jawab profesionalnya akuntansi serta mempertinggi mutu pendidikan akuntan.

